

ABSTRAK

Gambaran Intensitas Nyeri dan *Self-care Management* Pada Lansia Dengan Osteoarthritis di Desa Angantaka

Ni Luh Dwi Andini Putri¹, Ni Wayan Trisnadewi², Ni Kadek Muliawati³

Pendahuluan: Osteoarthritis (OA) adalah penyakit degeneratif pada persendian yang sering dialami oleh lansia. Kondisi ini menyebabkan nyeri, kekakuan, dan penurunan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran intensitas nyeri dan strategi self-care management yang dilakukan oleh lansia dengan osteoarthritis di Desa Angantaka. **Metode Penelitian:** Sampel dalam penelitian ini adalah lansia sebanyak 83 lansia, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner skala nyeri dan *self-care management*. **Hasil penelitian:** hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik responden sebagian besar berusia 60-64 tahun, dengan jenis kelamin (36,14%) laki-laki sebanyak 30 responden, berdasarkan pekerjaan petani (24,1%) sebanyak 20 responden, berdasarkan tingkat skala nyeri dengan skala 4-6 (45,78%) sebanyak 38 responden, dengan gambaran nyeri pegel-pegel (66,3%) sebanyak 55 responden, berdasarkan kualitas nyeri kambuhan (71,1%) sebanyak 59 responden, berdasarkan lokasi nyeri menetap (73,5%) sebanyak 61 responden, berdasarkan *self-care management* lansia mengatasi nyeri dengan baik (54,2%) sebanyak 45 responden. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lansia dengan osteoarthritis di Desa Angantaka mengalami nyeri dengan intensitas sedang hingga berat dan belum sepenuhnya menerapkan strategi self-care management yang efektif. Diperlukan edukasi lebih lanjut dan peningkatan dukungan dari tenaga kesehatan untuk mengoptimalkan pengelolaan nyeri pada lansia.

Kata Kunci: Osteoarthritis, Intensitas Nyeri, *Self-Care Management*.